

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pakaian adat Dayak Kanayant merupakan sebuah warisan budaya yang ada di desa Pa'ona kecamatan toho Kalimantan Barat bisa ditempuh hanya dengan 3 sampai 4 jam perjalanan dari Kota Pontianak. Pakaian adat Dayak Kanayant memiliki ciri khas sendiri yaitu dari segi pakaian atau busana yang juga disebut dengan Baju Kamang (manusia dari negeri khayangan) dipenuhi atau didominasi dengan warna merah dan untuk hiasan yang juga menjadi tanda yang menunjukkn bahwa itu adalah kaum Dayak Kanayant adalah hiasan tambahan yang ada dibagian kepala didapat dari tanaman Andong Merah atau yang mereka sebut dengan daun Rinyuakng. Pakaian adat Dayak Kanayant masih ini sangat dilestarikan oleh masyarakat di desa Pa'ona dengan menggunakannya pada acara atau ritual adat dan acara kebesaran Dayak serta tetap membuat atau menambah kreasi pada pakaian adat Dayak Kanayant. Untuk menjaga keeksistensian pakaian adat Dayak Kanayant ini diikuti kegiatan kegiatan dan pameran pameran untuk membuat pakaian lebih dikenal banyak orang.

B. SARAN

Dari hasil penelitian penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya adalah:

1. Pemerintah dianjurkan untuk lebih terlibat dalam membuat aturan tentang pakaian adat.
2. Masyarakat harus nya lebih meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian tentang pakaian adat.
3. Bagi masyarakat Dayak Kanayant harus memaksimalkan promosi sehingga pakaian akan lebih mudah dikenal
4. Menambah pembuat pakaian atau yang memproduksi pakaian dan juga harus meningkatkan kualitas pakaian adat